



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBJEKTIVITAS,
PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada 12 KAP di JAKARTA
Tahun 2013)

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : WALLA ASTIANTY PUTRI

NIM : 127111020

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2013

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh independensi, kompetensi, objektivitas, pengalaman kerja dan etika auditor secara parsial maupun simultan terhadap kualitas audit KAP di Jakarta pada Tahun 2013. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan data primer dan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 145 responden yang telah menjawab secara lengkap. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, kompetensi, objektivitas, pengalaman kerja dan etika auditor mempengaruhi kualitas audit secara parsial maupun simultan. Untuk penelitian selanjutnya saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian, memperbanyak sampel unit observasi, yaitu dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) diluar wilayah Jakarta sehingga mendapatkan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi, agar memberikan gambaran keadaan secara keseluruhan di Indonesia dalam mengungkapkan apa saja yang mempengaruhi kualitas audit.

Kata kunci : Independensi, Kompetensi, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Etika Auditor, dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and obtain empirical evidence about the influence independence, competence, objectivity, experience and auditor ethics either partially or simultaneously to audit quality (empirical study on public accountant firm in Jakarta, 2013). Data analyze was perform with validity and reliability test, the assumptions of classical hypothesis testing with multiple linear regression method . This research used primary data and obtained by distributing questionnaires to 145 respondents which has answered completely. Hypothesis testing is carried out by using SPSS 22.0. These results indicate that independence, competence, objectivity, experience and auditor ethics significantly influence the audit quality either partially or simultaneously. Suggestions for further research that can be given is to multiply the variable should research and study sample by extending the study period, multiply the unit of observation samples , using Public Accounting Firm (KAP) outside Jakarta that get results with a higher level of generalization, so that give overall condition in Indonesia in disclose anything that affects the quality of audit.

Keywords : Independence, Competence, Objectivity, Experience and Auditor Ethics and Audit Quality.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Tesis ini berjudul "PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBJEKTIVITAS, PENGALAMAN KERJA DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada 12 KAP di Jakarta Tahun 2013)".

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memeriksa tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawiji Widiatmodjo, SE., MM., M.B.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak. Selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi.

5. Kedua Orang Tua Saya Bapak Joko Rianto SE., MM., dan Ibu Mini Purwati SE., MM., serta adik saya Julia Artha Rianty atas segala dukungan baik moril maupun materiil.
6. Bapak Juara Nainggolan SE., Ak. selaku atasan Saya di KAP Johannes, Patricia Juara dan Rekan, yang sudah sangat membantu dan mendukung Saya dalam menyelesaikan Tesis ini.
7. Jemy Arifin, Cahyanti.M, Esther Wibawa, Carolina Sari, Kresensia Linasari, Natalia Titik, Viena, dan teman-teman MAKSI UNTAR atas dukungan dan kerjasamanya.
8. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kelemahan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2013

Penulis

Walla Astianty Putri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Ruang Lingkup	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	15
1. Landasan Teori	15
a. Pengertian Laporan Keuangan	15
b. Komponen Laporan Keuangan	17
c. <i>Auditing</i>	18
d. Kualitas Audit.....	27
1) Definisi Kualitas Audit.....	27
2) Pengertian Kualitas Audit	28

e.	Independensi	29
1)	Definisi Independensi.....	29
2)	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	32
f.	Kompetensi	33
1)	Definisi Kompetensi.....	33
2)	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	35
g.	Objektivitas	36
1)	Definisi Objektivitas	36
2)	Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit	37
h.	Pengalaman Kerja.....	38
1)	Definisi Pengalaman Kerja.....	38
2)	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit	40
i.	Etika Auditor	41
1)	Definisi Etika Auditor	41
2)	Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	42
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	44
B.	Kerangka Pemikiran	50
1.	Identifikasi Variabel.....	50

2. Definisi Variabel	51
C. Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	55
B. Metode Penarikan Sampel	55
1. Gambaran tentang Populasi	55
2. Teknik Pemilihan Sampel	56
3. Operasional Variabel	58
a) Variabel Bebas atau <i>Independen</i>	59
b) Variabel Terikat atau <i>Dependen</i>	59
C. Teknik Pengumpulan Data	62
D. Teknik Pengolahan Data	63
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas	65
3. Model Transformasi Data Ordinal ke Interval	66
4. Teknik Analisis Data	67
a) Uji Normalitas	68
b) Uji Multikolinearitas	68
c) Uji Heteroskedastisitas	69
d) Uji Regresi Linear Berganda	70
e) Uji Korelasi	71
f) Koefisien Determinasi (R^2)	73

E. Teknik Pengujian Hipotesis	74
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	74
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	76

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	77
1. Demografi Responden	79
1.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
1.2. Identitas Responden Berdasarkan Usia	79
1.3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	80
1.4. Identitas Responden Berdasarkan Jabatan	81
1.5. Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja	82
2. Uji Statistik Deskriptif	83
B. Analisis dan Pembahasan	85
1) Pengujian Asumsi dalam Model Regresi	85
a. Pengujian Instrumen Penelitian	85
1. Uji Validitas	85
1.1 Pengujian Validitas Independensi	86
1.2 Pengujian Validitas Kompetensi	87
1.3 Pengujian Validitas Objektivitas	89
1.4 Pengujian Validitas Pengalaman Kerja	90
1.5 Pengujian Validitas Etika auditor	92
1.6 Pengujian Validitas Kualitas audit	94

2.	Uji Reliabilitas	95
2.1	Pengujian Reliabilitas Independensi	96
2.2	Pengujian Reliabilitas Kompetensi	96
2.3	Pengujian Reliabilitas Objektivitas	97
2.4	Pengujian Reliabilitas Pengalaman Kerja.....	97
2.5	Pengujian Reliabilitas Etika auditor	98
2.6	Pengujian Reliabilitas Kualitas audit	98
3.	Transformasi Data Ordinal ke Interval	99
b.	Hasil Pengujian Alat Analisis Data Penelitian	100
1.	Uji Normalitas	100
2.	Uji Multikolinearitas	102
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	103
4.	Analisis Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	105
5.	Analisis Hasil Pengujian Korelasi.....	107
6.	Analisis Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)	112
7.	Analisis Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)	128
8.	Analisis Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	131
----	------------------	-----

1. Kesimpulan Hasil Penelitian	131
2. Keterbatasan Penelitian	133
B. Saran	134

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Contoh Beberapa Skandal yang terjadi di Amerika Serikat maupun di Indonesia	3
Tabel 2.1	Pengertian Etika Profesi Auditor	38
Tabel 2.2	Dimensi dan Indikator Etika Auditor	44
Tabel 2.3	Hasil Penelitian Yang Relevan	46
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	59
Tabel 3.2	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	72
Tabel 4.1	Data Sampel dan Tingkat Pengembalian	78
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel 4.3	Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	80
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan	81
Tabel 4.5	Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jabatan	82
Tabel 4.6	Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja	83
Tabel 4.7	Deskriptif Statistik	84
Tabel 4.8	Uji Validitas Independensi	86
Tabel 4.9	Uji Validitas Kompetensi	88
Tabel 4.10	Uji Validitas Objektivitas	89
Tabel 4.11	Uji Validitas Pengalaman Kerja	91
Tabel 4.12	Uji Validitas Etika Auditor	92
Tabel 4.13	Uji Validitas Kualitas Audit	94
Tabel 4.14	Uji Reliabilitas Independensi	96

Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Kompetensi	97
Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Objektivitas	98
Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Pengalaman Kerja	98
Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Etika Auditor	98
Tabel 4.19 Uji Reliabilitas Kualitas Audit	99
Tabel 4.20 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	101
Tabel 4.21 Uji Multikolinearitas	102
Tabel 4.22 Uji Heteroskedastisitas	104
Tabel 4.23 Uji Regresi Linear Berganda	105
Tabel 4.24 Uji Korelasi	108
Tabel 4.25 Uji t (Parsial)	113
Tabel 4.26 Uji F (Simultan)	128
Tabel 4.27 Uji Koefisien Determinasi	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4.1	Kurva Normal P-Plot	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar KAP Unit Observasi Kuesioner
- Lampiran 2 : Frekuensi Responden
- Lampiran 3 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Uji Validitas
- Lampiran 5 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 : Uji Korelasi
- Lampiran 11 : Uji t (Uji Parsial)
- Lampiran 12 : Uji F (Uji Simultan)
- Lampiran 13 : Koefisien Determinasi
- Lampiran 14 : Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dengan perkembangan ekonomi yang begitu pesat saat ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha telah dilakukan oleh para pengusaha untuk meningkatkan pendapatan dan tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut. Untuk mempertahankan perusahaannya para pengusaha melakukan suatu kebijakan yaitu dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yaitu akuntan publik. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, selain itu juga dapat digunakan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban pengelolaan manajemen perusahaan kepada pemilik. Laporan keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan adalah laporan keuangan yang berkualitas. Menurut FASB, ada dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu akuntan publik atau auditor. Para pemakai laporan keuangan melihat laporan auditor independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah memenuhi kedua kriteria

tersebut. Mereka menjadi lebih yakin terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan yang telah diaudit. (Abdul Halim, 2008).

Manajemen perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga untuk memeriksa laporan keuangan perusahaannya agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak eksternal dan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang dikelola. Pihak eksternal yang dimaksud adalah pemilik perusahaan, karyawan, kreditur, investor, badan pemerintah, organisasi nirlaba dan masyarakat. (Simamora dalam penelitian Dwi Ananing Tyas Asih, 2006).

Manajemen perusahaan sedikit khawatir pada proses audit dan hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), karena telah banyak sekali skandal akuntansi yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik ternama, salah satu contoh skandal akuntansi yang sangat di ingat masyarakat umum atau pemakai laporan keuangan yaitu skandal akuntansi Enron Corp. yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publiknya untuk memusnahkan dokumen untuk menutupi kebohongan mereka dalam memalsukan laporan keuangan. Tabel dibawah ini adalah salah satu contoh skandal akuntansi antara lain : Enron Corp. dan WorldCom, skandal akuntansi tersebut terjadi di Amerika Serikat (AS) dan di Indonesia pun terdapat skandal akuntansi salah satunya yaitu pada PT. Telekomunikasi (Telkom), Kimia Farma dan Bank Lippo. Penjelasan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1**Beberapa skandal lain yang terjadi di AS maupun di Indonesia :**

No.	Perusahaan	Tipe industri	Skandal	Dampak	KAP yang mengaudit
1.	Enron Corp.	Perusahaan energi Amerika paling inovatif, dengan Sumber Daya Manusia 21.000 orang di lebih dari 40 negara dan penghasilan 101 M USD tahun 2000.	Eksekutif perusahaan memalsukan kondisi keuangan yang tidak akurat dan dibesar-besarkan agar harga saham terus naik. Berbohong soal perolehan laba dan menyembunyikan besaran utang dalam pembukuannya	Enron bangkrut dan banyak orang kehilangan pekerjaannya.	Arthur Andersen
2.	WorldCom	Perusahaan Industri raksasa telekomunikasi no. 2 di AS dengan produk internet, komunikasi telepon dan kartu telepon prabayar. Jumlah SDM sebanyak 73.000 orang dengan aset 107 M USD.	Eksekutif perusahaan memanipulasi pembukuan dengan menggelembungkan laba 3,85 M USD. Perusahaan berpura-pura memasukkan pos investasi sebesar 3,9 M USD padahal sesungguhnya biaya operasional sehingga seolah-olah perusahaan dapat menekan biaya tersebut dan memperoleh laba yang besar.	WorldCom bangkrut dimana saham senilai 60 USD perlembar menjadi 9 sen USD perlembar dengan meninggalkan hutang mencapai 41 M USD.	Arthur Andersen

Tabel 1.1
(Sambungan)

No.	Perusahaan	Tipe industri	Skandal	Dampak	KAP yang mengaudit
3.	Lippo Bank	Merupakan bank swasta terkemuka dengan 3,5 juta nasabah, 676 ATM di 120 kota dan 6.462 orang karyawan.	Perusahaan membuat laporan ganda. Perusahaan menyampaikan Laporan Keuangan Triwulan 3 ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) bahwa Aset Bank Lippo sebesar Rp 22,8 triliun dengan rugi bersih sebesar Rp 1,2 triliun dan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 24,8%. Tetapi Bank Lippo sebulan sebelumnya telah mempublikasikan Laporan Keuangan dengan angka yang berbeda, yakni asset sebesar 24 triliun, laba bersih Rp 99 M, dan CAR sebesar 24,8%.	Harga saham Bank Lippo jatuh dari Rp 70 per lembar pada pertengahan 2002 menjadi Rp 25. Akibatnya, nilai pasar saham pemerintah di Bank Lippo per 6 Januari menurun menjadi Rp 614 miliar dari Rp 1,7 triliun dua bulan sebelumnya.	Sarwoko dan Sanjaya
4.	Kimia Farma	Perusahaan Farmasi pertama yang berlokasi di Hindia Timur. Pada tahun 1971, Kimia Farma menjadi BUMN farmasi pertama yang diubah statusnya menjadi persero.	Manajemen mengelembungkan laba bersih pada laporan keuangan senilai Rp 32,7 M yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 2,4% dari laba bersih PT. Kimia Farma.	Bapepam dan investor yang paling dirugikan. Ketika dilaporkan untung harga saham bagus, ketika kesalahan diumumkan harga saham menurun tajam.	Hans Tuanakotta & Mustofa

Tabel 1.1
(Sambungan)

No.	Perusahaan	Tipe industri	Skandal	Dampak	KAP yang mengaudit
5.	PT. Telkom	Perusahaan bergerak di bidang telekomunikasi, keberadaan PT Telkom dapat ditelusuri sejak sekitar tahun 1884 pada saat kolonial Belanda. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991, status perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik Negara (Persero).	Securities and Exchange Commission (SEC) AS – pengawas pasar modal AS, menyampaikan surat kepada PT. Telkom bahwa SEC tidak dapat menerima <i>Form 20-F</i> , karena : <ul style="list-style-type: none"> - L/K Konsolidasi tahun 2002 yang dikeluarkan KAP Eddy Pianto belum memperoleh kendali mutu (<i>quality control—QC</i>) dari Grant Thornton LLP selaku US <i>Affiliate</i> - PT. Telkom tidak memperoleh izin dari PwC sebagai auditor anak perusahaannya, untuk melampirkan laporan hasil audit mereka di <i>Form 20-F</i> - L/K Konsolidasi tahun 2002 yang dimasukkan dalam <i>Form 20-F</i> tidak disertai dengan Laporan Audit atas Laporan Keuangan anak perusahaan lainnya yang diacu oleh KAP Eddy Pianto Pada akhirnya SEC meminta PT. Telkom untuk melakukan audit ulang atas laporan keuangannya dan menyampaikan kembali <i>Form 20-F</i> .	Perdagangan American Depository Shares (ADR) Telkom sempat dihentikan sementara selama beberapa jam, menyebabkan kepanikan di BEJ. Gelombang penjualan saham PT. Telkom menyebabkan kejatuhan harganya sebesar 8 % dan menyebabkan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 2,7% karena Telkom perusahaan dengan kapitalisasi terbesar di BEJ, yaitu sebesar 16%.	Eddy Pianto

Sumber : Emil Bachtiar “Kasus-kasus Etika Bisnis dan Profesi” 2012

Respon masyarakat terhadap kasus Enron menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sebuah industri yang mengutamakan keahlian dan kepercayaan. Sehingga, apabila kepercayaan yang diberikan oleh manajemen perusahaan dilanggar maka reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut akan menurun. Hal inilah yang menjadi tantangan besar bagi para auditor masa depan untuk bekerja sesuai dengan etika profesi dan standar yang telah ditetapkan di tengah persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa ini.

Setelah kasus Enron muncul, barulah terjadi perubahan regulasi di Amerika Serikat dengan adanya Sarbanes Oxley (SOX) Act tahun 2002. Sebelumnya profesi akuntan publik melakukan *self-regulation*, setelah keluarnya SOX 2002 barulah oleh pihak yang independen yaitu PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*) melakukan *direct regulation*. Selain itu, untuk menjaga independensi akuntan publik (AP) maka diatur di dalam SOX bahwa akuntan publik berkewajiban melakukan rotasi setiap 5 tahun.

Akuntan Publik (Akuntan Independen) adalah para praktisi atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa *auditing professional* kepada klien. Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor harus bertindak objektif dan independen berlandaskan pada standar dan peraturan yang berlaku umum.

Auditor sangat berkepentingan dengan kualitas jasa yang diberikan. Untuk mengukur kualitas pelaksanaan audit maka diperlukan suatu kriteria. Standar *auditing* merupakan salah satu ukuran kualitas pelaksanaan *auditing*. Jika dalam pelaksanaan *auditing* saja sudah berkualitas, secara langsung maka akan

berpengaruh dengan hasil laporan auditan. Untuk menghasilkan laporan auditan yang berkualitas maka seharusnya Auditor dalam menjalankan tugasnya, harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan dalam menjalankan tugasnya, auditor harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan (*mensubornasikan*) pertimbangannya kepada pihak lain. (Abdul Halim:34). Flint (1988) dalam Nasser *et al.* (2006) berpendapat bahwa independensi akan hilang jika auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, karena hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka.

Selain itu masih terdapat beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang auditor seperti dinyatakan dalam Pernyataan Standar Auditing (SPAP, 2001 : 150.1) adalah keahlian atau kompetensi auditor. Namun seringkali definisi keahlian dalam bidang auditing diukur dengan pengalaman (Mayangsari,2003). Rahmawati dan Winarna (2002), dalam risetnya menemukan fakta bahwa pada auditor, *expectation gap* terjadi karena kurangnya pengalaman kerja dan pengetahuan yang dimiliki sebatas pada bangku kuliah saja. Padahal menurut Djaddang dan Agung (2002) dalam Rahmawati dan Winarna (2002), auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Karena berbagai alasan seperti diungkapkan diatas, pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya.

Menurut Meinhard dkk (1987) dalam Irawati (2011:29) kompetensi yaitu pengetahuan yang diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor mempunyai semakin banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah yang lebih mendalam, selain itu auditor akan lebih mudah mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Sedangkan Harhinto (2004) dalam Irawati (2011:29) menemukan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi keahlian audit yang pada akhirnya akan menentukan kualitas audit.

Pengalaman seorang auditor sangat berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluasan dari pendidikan formal yang telah diperoleh auditor. Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapatan, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang *auditing*. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit (SPAP, 2001 dalam Asih 2006).

Dalam rangka menjaga keahlian dari Akuntan Publik, Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang jasa Akuntan Publik. Dalam PMK tersebut diatur mengenai persyaratan mengenai pengalaman kerja dan lulus ujian sertifikasi profesi akuntan publik (CPA) untuk menjadi akuntan publik. Hal ini dimaksudkan untuk membuat standar keahlian minimal dari akuntan publik. Disamping itu juga diatur mengenai persyaratan

minimal 30 SKP Pendidikan Profesional Berkelanjutan untuk akuntan publik. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kompetensi akuntan publik.

Kementerian Keuangan RI juga telah menerapkan kebijakan rotasi Akuntan publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menjaga independensi dengan mengeluarkan KMK Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik tanggal 30 September 2002 yang mengatur bahwa rotasi AP harus dilakukan setiap 3 tahun dan rotasi KAP setiap 5 tahun. Peraturan ini kemudian direvisi melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tanggal Februari 2008 dimana rotasi AP tetap 3 tahun dan rotasi KAP menjadi 6 tahun. Bapepam-LK melalui Peraturan VIII.A.2 tanggal 12 November 2002 juga mulai memberlakukan rotasi KAP dengan masa *cooling-off* 3 tahun. Regulasi ini didasari atas pendapat bahwa masa penugasan audit yang semakin panjang berpotensi menyebabkan erosi independensi pada AP dan KAP.

Di lain pihak, terdapat penentang atas aturan kewajiban rotasi auditor memberi alasan bahwa auditor akan mendapatkan pengalaman dari hubungan jangka panjang tersebut sehingga mereka akan mempunyai pengetahuan sprsifik yang lebih baik tentang klien. Pengetahuan tersebut diperlukan untuk menentukan apakah pilihan kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dibuat klien tersbut layak. Dengan demikian, pihak yang menentang aturan rotasi berpendapat bahwa kualitas audit akan meningkat jika hubungan antara klien dan auditor makin lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi, Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi Kualitas Audit antara lain:

1. Kualitas Audit dapat diperoleh dengan adanya peningkatan independensi, kompetensi, objektivitas, pengalaman kerja, dan etika auditor.
2. Dalam proses melakukan pemeriksaan laporan keuangan, seharusnya auditor tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap yang independen, kompeten, objektif, memiliki pengalaman audit yang cukup dan memiliki etika profesi.
3. Cukup banyak perusahaan yang melakukan skandal akuntansi dan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publiknya. Laporan keuangan yang dikatakan memiliki kualitas audit yang baik tetapi dalam kenyataannya perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.
4. Kegagalan mendeteksi kecurangan dalam suatu kegiatan audit, selain merugikan kantor akuntan publik secara ekonomis, dapat menyebabkan hilangnya reputasi auditor di mata masyarakat dan hilangnya kepercayaan kreditor dan investor yang akan melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan.

C. Ruang Lingkup

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit kantor akuntan publik. Faktor yang akan diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi hanya sebanyak lima faktor yaitu independensi, kompetensi, objektivitas, pengalaman kerja dan etika auditor dengan kualitas audit sebagai variabel dependennya. Penelitian ini dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terletak di Jakarta pada Tahun 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Apakah objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit
5. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit
6. Apakah independensi, kompetensi, objektivitas, pengalaman kerja dan etika auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk meneliti pengaruh independensi terhadap kualitas audit
- b) Untuk meneliti pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit
- c) Untuk meneliti pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit

- d) Untuk meneliti pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit
- e) Untuk meneliti pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit
- f) Untuk meneliti pengaruh independensi, kompetensi, objektivitas, pengalaman kerja dan etika auditor secara simultan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- a) Manfaat bagi Bidang Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

- b) Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik untuk dapat menyediakan jasa audit yang berkualitas dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan sebagai pemilik Laporan Keuangan dan kepada masyarakat sebagai pengguna Laporan Keuangan.
- 2) Untuk menambah pengetahuan auditor agar dapat menempatkan dirinya sebagai auditor yang dapat dipercaya oleh pimpinan perusahaan mereka audit dan masyarakat luas serta dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini mengemukakan mengenai landasan penelitian secara teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan, dan kemudian dijadikan dasar dalam menganalisis dan menghasilkan jawaban atas permasalahan yang ada. Disamping itu bab ini menguraikan kerangka pemikiran yang memuat seluruh kegiatan penelitian, serta memuat pembentukan hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan atas penelitian yang

dilakukan, meliputi statistik deskriptif, analisis model regresi, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan implikasi yang layak untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M. dan A. Wright. 1987. An Examination of The Effects of Experience and Task Complexity on Audit Judgments. *The Accounting Review*. Januari. p. 1-13.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Antle, R. 1984. Auditor Independence. *Journal of Accounting Research*. Spring.p. 1-20.
- Ashton, A.H. 1991. Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise. *The Accounting Review*. April. p. 218-239.
- Alim, M. Nizarul, T. Hapsaridan L. Purwanti. 2007. *Jurnal*. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. SNA X. Makassar.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, 2012, *Auditing and Assurances Services - An Integrated Approach*. Edisi Empat belas. Pearson : Prentice Hall.
- Bedard, Jean dan Michelene Chi T.H. 1993. Expertise in Auditing. *Journal of Accounting Praticce & Theory* 12: 21- 45
- Boynton, William C, Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. "Modern Auditing". Edisi ketujuh, Erlangga, Jakarta 2005.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2003. "Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik. Refleksi Hasil Penelitian Empiris". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.4 No. 2 (Nov) Hal. 79-92
- De Angelo, L.E. 1981a. "Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation". *Journal of Accounting and Economics*. August . pp. 113-127.

- De Angelo, L.E. 1981b. "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting and Economics*. December, pp. 183—199.
- Deis, Donald L. Dan Gari A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review* Vol. 67 No. 3 (Juli). Pp. 462-479.
- Djojonegoro, Wardiman. 1996. "Kebijakan Pemerintah Dalam Penyiapan SDM Menghadapi Era Globalisasi. Jakarta: Depdikbud
- Suyono, Eko. *The effect of Independence, Experience, and Accountability to the Audit Quality*.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M. Com, Ak. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan, D. Lie. 2012. Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektivitas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 No. 4. Juli 2012.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2009. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kisnawati, Baiq. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8 No.3. Nopember 2012.
- Kbbi.web.id
- Lasmahadi, A. 2000. Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi. www.e-psikologi.com
- Lauw T. Tjun, Elyzabet I. Marpaung, Santy S., 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4 No.1. Mei 2012 : 33-56.

- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.6 No.1 Januari.
- Manulang, 1984. Manajemen Personalialia. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Mulyadi dan Kanaka Purwadireja. 2002. *Auditing*. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir H.S. 1999, *Auditing Modern*, Buku I, BPF, Yogyakarta.
- Rai, Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat.
- Ranupandojo, Heidjrachman dan Suad Hasan 1984, Manajemen Personalialia. Edisi Ketiga, BPF Yogyakarta.
- Saripudin, Netty R., Rahayu. 2012. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Binar Akuntansi*. Vol. 1 No.1. September 2012.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Method for Business*. 4th edition. New York: John Willey.
- Singgih, Elisha Muliani dan Ick Rangga Bawono. 2010. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Simposium Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.
- Sri Lastanti, Hexana. 2005. Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol.5 No.1 April 2005.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. Penerbit Institut Akuntan Publik Indonesia
- Trisnaningsih, Sri. 2007. *Jurnal*. Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya

Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. SNA X Makassar.

Tubss, R.M. “*The Effect of Experience on The Auditor’s of Knowledge*”. *The Accounting Review*. Oktober. P.783-801.1992. <http://proquest.umi.com/pqdweb>.

Wibowo, Herman. 2007. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Penerbit Erlangga. Jakarta.

Widagdo, R, S. Lesmana, dan S.A. Irwandi.2002. Analisis Pengaruh Atribut-atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *SNA 5 Semarang*. p. 560-574.

WinarnaJaka. (2005). *Independensi auditor :suatu tantangan di masa depan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol 5. No 2. (Agustus).